

## **ABSTRAK**

Pemerintah mendirikan dan memperluas perusahaan transportasi guna meningkatkan efisiensi masyarakat dalam mobilitas. Berbagai kebijakan diterapkan untuk mendukung pertumbuhan sektor transportasi seiring dengan tingginya permintaan. Perusahaan besar memiliki peluang untuk mendapatkan transaksi kendaraan dan bahan bakar dengan harga lebih kompetitif, sementara profitabilitas yang tinggi membuka kesempatan bagi perusahaan untuk tetap stabil dan bersaing dalam pasar yang ketat. Selain itu, perusahaan transportasi memerlukan dana untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi, yang sering kali diperoleh melalui kebijakan utang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, profitabilitas menggunakan return on assets (ROA), dan kebijakan utang dengan debt to equity ratio (DER) serta debt to assets ratio (DAR). Sementara itu, nilai perusahaan dianalisis melalui price to book value (PBV), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan yang memenuhi kriteria inklusi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal tersebut belum cukup kuat dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

**Kata kunci : Ukuran Perusahaan,Profitabilitas,Kebijakan Hutang,Nilai Perusahaan.**